

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS *ACADEMIC WRITING* UNTUK CALON GURU BERPRESTASI

Fadlia^{1*}, Prima Nucifera², Evi Zulida¹, Fiza Rauzika Al Tasa¹, Surya Asra¹, Rahmiati¹

¹Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Samudra

²Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Samudra

*Email: fadlia@unsam.ac.id

Naskah diterima: 17-08-2022, disetujui: 28-08-2022, diterbitkan: 30-08-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3986>

Abstrak - Kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah sangat dibutuhkan guru dan kepala sekolah. Konsekuensi sulit untuk naik pangkat menjadi salah satu pertimbangan utama saat ini kenapa guru dan seluruh tenaga kependidikan lainnya harus terus belajar menulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan. Fakta di lapangan menunjukkan mayoritas guru belum mampu menghasilkan dan melakukan publikasi ilmiah, sehingga membutuhkan pendampingan khusus dan terstruktur. Maka dari itu, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah melaksanakan pendampingan kepada guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya serta berusaha menjadikan para tenaga pendidik agar termotivasi untuk mampu menulis dan menyusun artikel ilmiah. Pada akhirnya nanti artikel dapat digunakan sebagai salah satu dokumen yang disyaratkan dalam pengajuan kenaikan pangkat sehingga berdampak atau berpengaruh positif juga terhadap profesionalitas guru. Pertemuan pertama mencakup pelatihan penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan simulasi. Kemudian peserta pelatihan diberikan tugas untuk menulis karya ilmiah berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilanjutkan dengan konsultasi dengan tim PKM tentang masalah yang ditemukan pada proses penulisan karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan pendampingan untuk mensubmit karya ilmiah dari laporan PTK ke jurnal ilmiah terakreditasi. Hasil dari kegiatan ini memberikan manfaat bagi para peserta pelatihan dengan bertambahnya pemahaman dan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah.

Kata kunci: karya tulis ilmiah, academic writing, guru berprestasi

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan wujud dari kebudayaan manusia yang bersifat dinamis dan berproses dalam tahap perkembangannya. Di dalam prosesnya, tentu pendidikan memiliki perubahan. Perubahan tersebut termasuk dalam meningkatkan mutu atau menstandarisasi kualitas institusi pendidikan yang mencakup banyak faktor seperti kurikulum, evaluasi, sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, pendanaan, pengelolaan sekolah, iklim kerja dan masih banyak lagi yang lainnya.

Salah satu fungsi pendidikan yaitu untuk pengembangan potensi diri. Pembangunan sumber daya manusia (SDM) sebagai arah kebijakan pembangunan bidang pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan

akademik dan kompetensi profesional guru serta untuk meningkatkan jaminan kesejahteraan para pendidik. Melalui upaya peningkatan SDM, diharapkan para pendidik akan lebih baik dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, terutama dalam membantu mengembangkan potensi peserta didik. Guru memiliki posisi sentral dalam menentukan berhasilnya proses pendidikan.

Guru harus memiliki profesionalisme yang dapat diandalkan di dalam melaksanakan tugasnya. Saat ini, ada program pemilihan guru berprestasi. Pemilihan guru berprestasi bertujuan untuk meningkatkan dedikasi, loyalitas, profesionalisme dan motivasi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Pemerintah memberikan perhatian kepada para guru di Indonesia dan hal tersebut

tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 36 ayat 1 (satu) mengamanatkan bahwa “Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan” (Depdiknas, 2005).

Kegiatan penulisan serta publikasi artikel ilmiah merupakan salah satu wujud dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru serta tenaga kependidikan. Artikel ilmiah merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh guru yang akan mengajukan kenaikan pangkat dalam setiap unit kerja. Disamping itu, penulisan karya ilmiah menjadi salah satu syarat untuk mengikuti lomba kepala sekolah dan guru berprestasi yang diadakan setiap tahun.

Guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya tulis ilmiah baik berupa penelitian tindakan kelas ataupun artikel yang dipublikasikan dalam seminar atau jurnal (Mawardi *et.al*, 2019). Lebih lanjut, Noorjannah (2014) menyatakan bahwa secara umum pengembangan profesionalisme guru dalam penulisan karya tulis ilmiah masih kurang dan perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan secara serius. Pernyataan tersebut didukung oleh Samuel (2012) yang memberikan saran bahwa guru harus terus belajar dan menghasilkan karya tulis dalam bentuk karya ilmiah maupun karya ilmiah populer untuk diseminarkan atau dipublikasikan sebagai bentuk pengembangan profesionalismenya. Hal tersebut juga secara tegas tertuang di dalam Permen PAN dan RB No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya ditentukan “bahwa salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi ilmiah” (Kemenpan, 2009). Daryanto (2013) menyebutkan bahwa diharapkan melalui sistem angka kredit guru mendapat penghargaan yang lebih profesional dan adil dan dapat meningkatkan kesejahteraan

guru. Angka kredit tersebut dapat digunakan untuk kenaikan pangkat/golongan bagi guru. Mulai tahun 2013 aturan itu diberlakukan bagi kenaikan pangkat mulai III/b, sedangkan sebelumnya hanya untuk kenaikan pangkat mulai IV/a.

Melalui peraturan tersebut, pemerintah sudah berusaha memotivasi guru untuk menulis agar mendapatkan kenaikan pangkat dan kehidupan yang lebih baik. Penulisan karya Ilmiah selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi dan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum mampu menghasilkan karya tulis ilmiah dan melakukan publikasi ilmiah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mujiwati (2017) yang mengemukakan bahwa syarat publikasi ilmiah sering menjadi faktor penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru karena rendahnya minat menulis dan kemampuan menulis guru dan tenaga pendidikan.

Hambatan yang dimiliki guru dalam penulisan karya ilmiah biasanya karena motivasi dan kesadaran akan menulis yang masih rendah dan juga minimnya pengetahuan tentang bagaimana mencari rujukan atau sumber dalam menyusun karya tulis ilmiah. Ada juga guru yang menyebutkan bahwa penyebabnya adalah rendahnya kemampuan menulis dengan menyesuaikan hasil tulisan dengan gaya selingkung jurnal ilmiah yang dituju. Upaya yang ditawarkan oleh tim PKM dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi guru dan tenaga kependidikan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah Melalui pelatihan yang dilakukan secara berkala untuk guru-guru terkait dengan pengetahuan, pemahaman dan praktik menulis karya tulis ilmiah, dengan pemateri yang ahli di

bidangnya sehingga bisa memberi pengetahuan dan pemahaman yang jelas tentang karya tulis ilmiah. Ini juga merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki kualitas guru atau meningkatkan profesionalisme guru.

Berdasarkan paparan di atas, Tim PKM ingin berkontribusi dalam proses peningkatan mutu guru, yaitu dengan memberikan pengabdian kepada masyarakat, dalam bentuk “Pendampingan Penulisan Karya Tulis ilmiah bagi Guru, Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan Berprestasi di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Langsa”. Melalui program PKM ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya penulisan karya ilmiah bagi guru, Kepala Sekolah, dan Tenaga kependidikan lainnya dalam menunjang etos kerja dan keprofesionalisme kerja di unit kerja masing-masing. Diharapkan juga pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah dengan diberikannya tips dan trik menulis artikel ilmiah bagi guru dan seluruh tenaga kependidikan. Selanjutnya, diharapkan melalui kegiatan ini tips dan trik yang disuguhkan dapat digunakan dalam pengerjaan karya ilmiah apapun yang nantinya digunakan sebagai salah satu persyaratan pengajuan kenaikan pangkat sehingga berdampak juga terhadap profesionalitas guru di Kota Langsa.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM ini dilakukan oleh TIM PKM Universitas Samudra yang terdiri dari dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Samudra selama 2 hari, yaitu pada tanggal 9-10 Agustus 2022. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan memberikan materi tentang laporan PTK dan juga materi tentang cara mengolah laporan PTK dari sudut pandang *academic writing* yang terdiri atas langkah-

langkah menulis jurnal ilmiah, struktur jurnal ilmiah, cara membuat daftar pustaka, pengenalan aplikasi Mendeley untuk daftar pustaka, dan pengenalan turnitin sebagai pengecekan plagiarisme pada tulisan. Materi pelatihan disampaikan dengan beberapa metode, yaitu ceramah dan diskusi. Kemudian setelah pemberian materi, peserta pelatihan kemudian diberikan tugas untuk membuat sebuah judul PTK untuk kemudian diolah menjadi jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat “Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Academic Writing Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Tenaga Kependidikan Berprestasi di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Langsa pada tanggal 9-10 Agustus 2022. Kegiatan pendampingan ini diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri atas guru SD dan SMP di Kota Langsa yang dipersiapkan untuk mengikuti kegiatan seleksi guru berprestasi Kota Langsa. Kegiatan PKM berlangsung mulai dari Pukul 08.00 WIB hingga 16.30 WIB.



Gambar 1. Spanduk pelatihan KTI

Kegiatan PKM ini diawali dengan sambutan dari ketua tim PKM, Fadlia, S.S., M.Ed dan sambutan serta arahan dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa, yang diwakili oleh Kepala Bidang Peminaan dan Ketenagakerjaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa, Bapak Tatang Warandana HRP, S.ST, M.CIO.

Dalam arahannya, beliau meminta guru untuk dapat mengikuti pelatihan ini dengan sungguh-sungguh supaya kemampuan mereka nanti dapat meningkat untuk memenuhi syarat menjadi guru berprestasi.



Gambar 2. Acara pembukaan PKM

Pada tahapan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dosen dalam tim menjalankan tugasnya masing-masing. Dua orang anggota tim PKM menjadi narasumber utama pada kegiatan pendampingan ini, masing-masing membawakan materi tentang prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan cara pembuatan laporan PTK oleh Prima Nucipera, S.Pd., M.Pd, anggota lainnya Bapak Surya Asra, S.Pd., M.Hum membawakan materi tentang cara mengolah laporan PTK menjadi artikel jurnal ilmiah sesuai dengan format jurnal ilmiah. Anggota tim lainnya, Rahmiati, S.Pd., M.Pd menjadi MC sekaligus moderator pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 3. Penyampaian materi pertama

Materi Penelitian Tindakan Kelas berisi tentang hakikat PTK, urgensi PTK, siapa yang melakukan PTK, mengapa guru harus melakukan PTK, bagaimana bentuk PTK, bagian-bagian dari PTK, kemudian susunan laporan PTK. Setelah pemaparan tentang laporan PTK, dilanjutkan dengan pemaparan tentang cara mengolah laporan PTK menjadi jurnal ilmiah. Penjelasan dilakukan secara rinci mulai dari abstrak, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan rekomendasi/saran.



Gambar 4. Penyampaian materi kedua

Peserta pelatihan juga diberikan pengenalan terhadap aplikasi Mendeley untuk menuliskan referensi/daftar pustaka dan pengenalan pengecekan aplikasi Turnitin untuk menguji apakah ada plagiasi di dalam jurnal yang telah dibuat oleh Rahmiati, S.Pd., M.Pd. Setelah pemaparan materi selesai dilakukan, peserta melakukan diskusi Tanya jawab dengan pemateri.



Gambar 5. Penyampaian materi Mendeley dan turnitin

Dalam pelatihan ini guru juga diberikan pendampingan langsung oleh anggota tim PKM yaitu Fadlia, S.S., M.Ed, Evi Zulida, S.Pd., M.S, Prima Nucifera, S.Pd., M.Pd, Surya Asra, S.Pd., M.Hum, Fiza Rauzika Al Tasa, S.S., M.S, dan Rahmiati, S.Pd., M.Pd tentang bagaimana cara mencari judul untuk PTK serta bagaimana cara mengubah langsung laporan PTK yang telah ada menjadi sebuah jurnal sesuai dengan template jurnal yang diinginkan.



Gambar 6. Kegiatan pendampingan oleh tim PKM



Gambar 7. Foto bersama tim PKM dan peserta

Setelah kegiatan pelatihan dilakukan selama dua hari, guru diberikan tugas untuk mengumpulkan judul PTKnya, kemudian membuat Penelitian Tindakan Kelas dilanjutkan dengan membuat jurnal ilmiah berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan tulisan akademik guru, kepala sekolah dan tenaga pendidik berprestasi di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa. Pelatihan dan pendampingan penulisan berbasis *academic writing* ini sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan. Peserta pelatihan mendapatkan benefit dan ilmu tentang Penelitian Tindakan Kelas dan juga penulisan akademik serta publikasi di jurnal ilmiah bereputasi, sehingga membuat mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Sangat diharapkan ke depannya akan ada kegiatan berkelanjutan dan kegiatan serupa dalam meningkatkan hasil tulisan dari guru, kepala sekolah, tenaga pendidikan yang layak diseleksi hingga diikutsertakan dalam guru berprestasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa, Kepada Kepala SMP Negeri 9 Kota Langsa yang mendukung kegiatan PKM ini, serta kepada LPPM-PM Universitas Samudra yang telah membantu pendanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). *Standar kompetensi dan penilaian kinerja guru profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (Kemenpan). (2009). *Peraturan Menteri*

Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara.

- Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan pelatihan partisipatif pada kegiatan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 132-137.
- Permana, E. P., Mujiwati, E. S., Sahari, S., Santi, N. N., Damariswara, R., Mukmin, B. A., ... & Saidah, K. (2017). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk guru sekolah dasar pada anggota gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 53-68.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Samuel. M. (2012). Working in the rain: pressures and priorities for teacher education curriculum design in South Africa: a case-study of the University of Durban-Westville in Researching Teacher Education: The Multi-Site Teacher Education Project. *Special Issue of the International Journal of Educational Development*, 22 (34): 57-66.